

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari bab-bab sebelumnya pada tugas akhir ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Rute BRT koridor II Terboyo – Puduk Payung merupakan salah satu dari koridor utama yang diprioritaskan karena memiliki bobot yang tinggi dari kriteria-kriteria sebagai berikut :
 - a. Jumlah kecamatan yang dilewati dengan memperhatikan karakteristik tata gunalahannya, panjang lintasan/jumlah segmen jalan dan jumlah penduduk kecamatan yang dilayani;
 - b. Dimensi jalan (jumlah lajur dan lebar lajur lalu lintas);
 - c. Jumlah transfer point dan jumlah transit point;
 - d. Jumlah prasarana angkutan umum eksisting.
2. Berdasarkan hasil kuisioner sebagian besar penduduk atau sekitar 75,39% setuju dengan rencana pengoperasian BRT Koridor II ini, dan sebagian besar juga (56,92%) kemungkinan akan beralih menggunakan BRT apabila telah dioperasikan.
3. Load Factor angkutan umum eksisting setelah ada sharing 1 : 3 dengan BRT ternyata masih cukup besar, sehingga angkutan umum eksisting masih dapat beroperasi dan BRT juga dapat beroperasi.
4. Untuk melayani penumpang 3.004 orang/hari atau 188 orang/jam maka dibutuhkan sekitar 20 unit armada BRT.
5. Kapasitas dan tingkat pelayanan jalan yang ada masih memungkinkan untuk digunakan rute BRT, dengan tingkat kejenuhan masih dibawah 0,75, namun dibeberapa titik kondisi cukup padat dan juga dilokasi tempat shelter berada tingkat kejenuhan menjadi melebihi 0,75 sehingga perlu dilakukan penertiban atau penanganan secara khusus.
6. Infrastruktur eksisting seperti halte dan Jembatan penyeberangan Orang (JPO) letak dan kondisinya banyak yang kurang layak untuk digunakan, sedangkan untuk rencana letak halte BRT dibangun di beberapa titik seperti berikut :

- a. Terminal Terboyo
 - b. Rumah Sakit Sultan Agung
 - c. Kawasan Setelah Jembatan Tol Kaligawe
 - d. Sebelum Perlintasan Kereta Api Kaligawe
 - e. Setelah Perlintasan Kereta Api Kaligawe
 - f. Sebelum Kelurahan Kaligawe
 - g. Gudang Toko Alfa
 - h. Kawasan Kota Lama
 - i. Kawasan Pasar Johar
 - j. Jalan Pemuda
 - k. Jalan DR. Sutomo
 - l. Jalan S. Parman
 - m. Jalan Sultan Agung
 - n. Jalan Teuku Umar
 - o. Jalan Setiabudi
 - p. Jalan Perintis Kemerdekaan
 - q. Terminal Puduk Payung
7. Dari segi permintaan atau demand rencana pengoperasian BRT koridor II Terboyo – Puduk Payung cukup layak untuk dioperasikan.
 8. Dari segi infrastruktur seperti halte, kapasitas dan tingkat pelayanan jalan BRT koridor II Terboyo – Puduk Payung ini juga layak untuk dioperasikan.

7.2 Saran

Hala-hal yang sebaiknya diperhatikan dalam rencana pengoperasian BRT Koridor II Terboyo – Puduk Payung antara lain sebagai berikut :

1. Melibatkan pengusaha ataupun operator angkutan umum yang ada bahkan masyarakat, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman antara pengusaha atau operator angkutan umum dengan rencana pengoperasian BRT tersebut.
2. Mentertibkan atau memberikan perlakuan secara khusus pada titik-titik jalan yang sering digunakan untuk parkir kendaraan pribadi, dan pada titik-titik yang arus lalu lintasnya sangat padat sehingga sering terjadi kemacetan.

3. Mengkaji kembali kelayakan dari segi-segi yang lain, seperti sosial, ekonomi, bahkan politik.
4. Tetap memperhatikan dan memperbaiki kondisi angkutan umum yang ada bahkan infrastrukturnya.

